

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian Perilaku Harian Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Penangkaran KHDTK Aek Nauli, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa perilaku yang dilakukan rusa sambar di penangkaran ada 7 fokus perilaku, yaitu perilaku pergerakan (Berjalan, berlari), perilaku makan (Dari alam/merumput, *Drop in*/suplemen, daun, minum, memamah biak), perilaku istirahat (Diam/berdiri, duduk, tidur), perilaku sosial (Berkelompok/berkumpul, bermain, bersuara, berlaga, menanduk rusa lain, dan *grooming*/menjilat bulu), perilaku bermain sendiri (Menanduk pohon, berjingkrak-jingkrak, berkubang), perilaku defekasi dan perilaku urinasi. Perilaku yang paling dominan dilakukan rusa sambar adalah perilaku makan dengan persentase 57,12% dilakukan jantan dewasa (Jonggi) pada hari kelima, kemudian diikuti perilaku istirahat 53,4% dilakukan jantan dewasa (Jonggi) 53,4% pada hari keempat, perilaku pergerakan 36,10% dilakukan jantan remaja (Rimba) pada hari ketiga, perilaku sosial 12,29% dilakukan betina dewasa (Nauli) pada hari pertama, perilaku bermain sendiri 8,85% dilakukan jantan dewasa (Jonggi) pada hari kedua, urinasi 2,32% dilakukan jantan remaja (Rimba) pada hari keempat dan defekasi 2,22% dilakukan betina anakan (Raya) pada hari ketiga. Persentase yang paling dominan yaitu perilaku makan disebabkan luas areal penangkaran yang tidak luas (sempit), sehingga rusa tidak banyak melakukan pergerakan dan mempengaruhi perilaku makan yang tinggi.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini secara khusus antara lain perlu adanya penelitian lebih lanjut pada sistem penangkaran (KHDTK Aek Nauli Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun) untuk mengetahui kelayakan

penangkaran. Kegiatan penelitian tentang perilaku harian rusa sambar (*Cervus unicolor*) memerlukan saran agar pengamatan dilakukan dengan sangat hati-hati dan memperhatikan teknik proses pengamatan, agar rusa tidak terganggu dengan keberadaan pengamat.

